

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **4.1 Pembahasan**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IBI Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi kampung guna meningkatkan manajemen pemerintahan kampung. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

##### **4.1.1 Program Inovasi Produk Tahu Nek Enah**

Inovasi pada Produk untuk pengembangan Ampas tahu menjadi produk olahan cemilan yaitu Kerupuk Ampas Tahu Nek Enah. Kerupuk Ampas Tahu adalah cemilan yang berbahan dasar Ampas Tahu yang dikembangkan dengan beberapa pilihan varian rasa yaitu

balado, rumput laut dan jagung manis. Inovasi Kerupuk Ampas Tahu dilakukan karena sebelumnya Ampas Tahu hanya dijual untuk makan ternak hewan. Sehingga adanya inovasi ini untuk menjadikan Ampas Tahu sebagai cemil, dengan adanya varian rasa agar konsumen tertarik dan membeli sesuai selera hanya dengan memilih varian rasa yang diinginkan.

Dalam proses pembuatan inovasi kami melakukan percobaan selama 4 kali agar mendapatkan hasil sesuai dengan yg kami ingin kan. Pada percobaan pertama kerupuk tidak kami kukus melainkan kami angin angin kan saja dan gagal.

Pada percobaan kedua adonan kami kukus setengah matang dan kami jemur namun kali ini juga gagal karena adonan di dalam masih berupa tepung.

Percobaan ketiga kami mengukus adonan kerupuk hingga matang namun tidak mekar, karena waktu penjemuran yang kurang. Pada percobaan ke 4, melihat evaluasi dari kesalahan kesalahan kami sebelumnya, kami mencampurkan kukusan ampas yg baru matang langsung dengan tepung kanji sehingga adonan sangat menyatu saat diuleni, lalu kami kukus sampai berbentuk pempek dan kami diamkan semalam. Setelah itu kami potong dan jemur selama 3 hari, pada saat digoreng kami mendapatkan kriteria kerupuk yang kami inginkan.



#### 4.1.2 Program Perhitungan Laba Rugi pada Produksi

Sebelum melakukan pelatihan pembuatan harga pokok produksi, perhitungan harga jual produk tahu masih menggunakan perhitungan secara tradisional dan tidak menggolongkan biaya sesuai jenis biaya produksi. Selain itu perhitungan biaya produksi tidak diperhitungkan secara proporsional, karena perhitungan harga pokok produksi yang tidak proporsional tersebut, pemilik usaha sulit untuk menentukan keuntungan sebenarnya yang telah diperoleh.

Setelah melakukan pelatihan harga pokok produksi, pemilik usaha mengetahui berapa biaya yang sebenarnya mereka keluarkan dan berapa keuntungan mereka dapatkan dan tepat sesuai dengan biaya yang digunakan. Pemilik Usaha Tahu dapat menjadikan metode yang kami berikan tersebut sebagai patokan untuk menentukan harga jual yang baik.

Sebelum melakukan perhitungan laba rugi pada kunjungan ke 2 kalinya ke umkm kami menanyakan apa saja komponen komponen

yang kami perlukan untuk dimasukkan kedalam penyusunan laporan laba rugi. Setelah mendapatkan informasi tentang apa saja komponen yang kami butuhkan, lalu kami melakukan penyusunan laporan laba rugi di rumah pondokan.

Setelah laporan laba rugi jadi dan sesuai dengan informasi keuangan yang kami peroleh dari umkm kami lalu datang ke UMKM pada kunjungan ketiga dan melakukan pelatihan tentang bagaimana tahapan penyusunan laporan laba rugi tersebut. Pada kunjungan ke 4 kami memastikan bahwa UMKM melakukan penyusunan laba rugi, dengan mengevaluasi laporan laba rugi yang pihak UMKM buat secara mandiri.



#### 4.1.3 Program Media Promosi dengan Menggunakan *Media Social*

Saat ini UMKM Pembuatan Tahu merupakan sebuah usaha yang pemasarannya masih offline dan tujuan program media sosial ini untuk meraih perhatian masyarakat atau warganet strategi khusus guna mempromosikan Usaha Tahu seefektif mungkin dengan biaya seminimal mungkin, dan berharap dapat menarik perhatian masyarakat yang membutuhkan Tahu dan Kerupuk Ampas Tahu

melalui media sosial. Untuk menarik perhatian masyarakat, tidak semudah yang dibayangkan pada awalnya. Usaha Pembuatan Tahu dituntut untuk dapat menyampaikan informasi atau pesan yang tepat, kepada calon konsumen yang tepat serta melalui media yang tepat pula.

Oleh karena itu, kami mencoba untuk membantu mempromosikan dan memperkenalkan baik produk maupun keberadaan Usaha Pembuatan Tahu sebagai target pasar utama maupun masyarakat sekitar secara umum yaitu dengan cara membuat akun instagram dan akun Facebook. Akun Instagram dan Akun Facebook yang kami buat sangat membantu proses pemasaran Usaha Pembuatan Tahu karena didalam Akun Instagram dan Akun Facebook terdapat gambar produk Tahu dan Kerupuk Ampas Tahu yang sudah kami *design* semenarik mungkin dan dalam akun tersebut juga terdapat alamat UMKM Tahu, *website* UMKM Tahu, WA UMKM Tahu serta cara pemesanan. Hal ini bertujuan untuk mengefesiensikan biaya promosi, pencarian target konsumen yang lebih efektif, membantu menemukan konsumen baru dan memperluas target pasar.



#### 4.1.4 Program Jumat Bersih di Desa Way Harong

Program Jumat Bersih ini bertujuan untuk membersihkan mushola dan lingkungan sekitar Desa Way Harong yaitu Sukakarya salah satu Dusun yang ada di Desa Way Harong untuk menumbuhkan saling menjaga kebersihan lingkungan dan juga menjalin silaturahmi terhadap masyarakat. Kami memulai membersihkan mushola pada pukul 07.00 pagi hari, saat tiba disana kami mulai membersihkan mushola dimulai dengan menggulung karpet masjid dan di bawa keluar mushola untuk di kebut dan di jemur. Lalu lantai dalam mushola kami sapu dan pel agar bersih dari debu, tidak lupa mengelap kaca dan pintu mushola. Kami membagi beberapa kelompok untuk memberishkan bagian toilet mushola dengan disikat dan tempat wudhu. Setelah lantai mushola kering sehabis dipel, kami mulai memasukkan dan menggelarkan kembali karpet tersebut didalam ruangan mushola.

#### 4.1.5 Program Sosialisasi mengenai IT di SD 02 Way Lima dan SD Madrasah Way Harong

Dilihat dari perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat sekarang ini, saya berpendapat bahwa pendidikan usia dini dan TI sangatlah penting. Karena salah satu tugas penting yang harus dilaksanakan baik orang tua maupun pendidik anak (guru) adalah mempersiapkan anak didiknya agar dapat hidup dengan baik di masa depannya. untuk itu sejak dini kita perlu mengenalkan TI pada anak sebagai persiapan di masa depan. Karena penguasaan TI dimasa depan

akan menentukan kejayaan sebuah bangsa. Selain itu pengenalan pentingnya pendidikan dan TI sejak usia dini berguna untuk menghindari generasi muda yang gaptek (gagap teknologi). Maka dari itu kita tidak dapat melepaskan diri dari pentingnya pendidikan dan juga TI, karena 2 komponen tersebut telah menjadi bagian dari kehidupan dan kebutuhan sehari-hari. Pola kehidupan tersebut, berimbans pada pengembangan pendidikan yang memanfaatkan TI khususnya sebagai media pendidikan dan mengembangkan kemampuan individu. Maka kita harus memperkenalkan TI secara praktis sejak usia dini dengan cara kami membawa laptop kami bawa ke SD 02 Way Lima. Hal ini kami lakukan sebagai tahap pengenalan hal-hal dasar dalam komputer seperti mengetik, menghitung menggunakan *excel* dan lainnya.

Kami melakukan kunjungan ke SD 02 Way Lima sebanyak 3 kali. Pada kunjungan pertama kami memposisikan diri kami sebagai bantuan tenaga pengajar di SD tersebut dengan mengandalkan pengetahuan yang kami miliki mulai dari matematika, bahasa inggris, agama, IT, dan lainnya. Pada kunjungan kedua kami mengikuti kegiatan olahraga di SD Way Lima 02 dan jumat bersih. Pada kunjungan ke 3 kami mengikuti kegiatan upacara pada hari Senin. Kami membimbing adik-adik murid SD 02 Way Lima dengan mencontohkan sikap yang semestinya dilakukan saat upacara bendera dilakukan. Hal ini kami lakukan agar murid SD 02 Way Lima bisa mengerti bahwa upacara pada hari senin harus dilakukan secara

khidmat dan sungguh-sungguh sebagai penghormatan dan rasa syukur atas kemerdekaan yg telah diberikan pahlawan-pahlawan terdahulu kepada kita penerus bangsa.

SD Madrasah



SD 02 Way Lima



#### 4.1.6 Mengadakan Bimbingan Belajar

Hampir setiap hari kami melakukan salah satu rencana kegiatan kami yang bertujuan untuk mencerdaskan anak-anak kampung dengan mengadakan Bimbingan Belajar dengan target anak-anak sekitar yang ingin belajar. Untuk Mata Pelajaran yang kamu ajarkan adalah sesuai dengan Anak yang kami Bimbing agar Nilai atau Prestasi di sekolahnya meningkat serta menambah ilmu atau Wawasan. Bimbingan



belajar kami lakukan saat anak-anak SD maupun SMP datang ke rumah pondokan kami dengan membawa pekerjaan rumah yg mereka tidak mengerti, selanjutnya kami membantu dan mengajarkan kepada mereka dengan ilmu pengetahuan yang kami punya.



#### 4.1.7 Program Pembuatan *DesignMerk* UMKM Tahu

Pembuatan *designmerk* pada UMKM Tahu merupakan program yang kami rancang agar UMKM Tahu memiliki identitas sehingga mudah dikenali masyarakat luas. Sebelumnya produk Tahu belum memiliki *merk*. Oleh karena itu, kami membantu UMKM tersebut dalam memperkenalkan produk Tahu dan Kerupuk Ampas Tahu secara luas dengan cara membuat *designmerk* dengan nama ” Tahu Way Harong Nek Enah “.

Pada kunjungan pertama kami melihat bahwa tahu Nek Enah belum memiliki *design merk* sebagai identitas diri dan daya tarik. Kemudian di rumah pondokan kami mendesign merek yang akan kami tunjukkan kepada pihak UMKM.

Pada kunjungan ke dua kami memperlihatkan *design* gambar untuk *merk* kepada pihak UMKM. Pihak UMKM setuju dengan *design* yg kami tunjukkan. Pada kunjungan ini kami juga mendiskusikan kepada pihak UMKM nama *merk* yang akan dipakai. Setelah mendapat nama untuk *merk* kami merancang kembali *design merk* untuk produk UMKM.

Pada kunjungan ke 4 kami memperlihatkan kembali *design merk* akhir yang akan dicetak kepada UMKM.

Kunjungan ke 5 kami memberikan contoh *design merk* dalam bentuk stiker sekaligus memberikan banner *merk* kepada UMKM agar dapat dilihat oleh calon konsumen.



#### 4.1.8 Program Pembuatan *Design Banner* UMKM Tahu

*Banner* adalah salah satu media yang sering dipakai untuk keperluan peringatan dan lain-lain yang dicetak menggunakan print digital, *Banner* adalah versi kecil dari baliho. Program kami membuat *design*

untuk banner pada rumah produksi Tahu dan Kerupuk Ampas Tahu agar usaha tersebut mudah diingat dan memiliki ciri khas yang berbeda dengan produk lainnya. Dengan adanya *design merk* ini UMKM Tahu akan lebih mudah dikenal masyarakat luas, bukan hanya di Desa Way Harong saja.



#### 4.1.9 Program Pembuatan *Video Documenter*

Pembuatan video proses produksi Tahu Dan produk Kerupuk Ampas Tahu adalah program yang kami rancang agar konsumen dapat melihat bagaimana proses dari produk yang akan mereka beli. Dan melalui video ini kami mengenalkan produk Tahu dan Kerupuk Ampas Tahu kepada masyarakat luas tentang kegunaan dan beragam bentuknya.

Program dokumentasi kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang berlangsung selama 25 Hari, dimana setiap kegiatan dalam dokumentasi dapat dijadikan sebagai acuan kegiatan Program PKPM yang akan datang.

#### 4.1.10 Program Pembuatan *Website* UMKM Tahu

Sebelum melakukan pembuatan *website* pada UMKM Tahu, UMKM tahu hanya melakukan promosi ke warung – warung sekitar dan pasar. Setelah melakukan pembuatan *website*, konsumen dapat mengakses UMKM Tahu melalui *website*. Dalam *website* ini konsumen dapat melihat menu tampilan yang berisi info alamat, kontak serta produk – produk UMKM beserta daftar harganya. Sehingga dengan adanya *website* ini memudahkan UMKM dalam mempromosikan produk - produk yang dijualnya melalui *internet*.



#### 4.1.11 Program Pembuatan Aplikasi Sensus Penduduk

Sebelum melakukan pembuatan aplikasi sensus penduduk, Petugas sensus di Desa Way Harong melakukan penginputan dan perhitungan data penduduk secara manual, kegiatan ini dapat memakan waktu hingga berbulan – bulan. Dari situlah muncul ide untuk membuat aplikasi yang dapat mengatasi permasalahan diatas. Dengan dibuatnya Aplikasi Sensus Penduduk ini diharapkan kedepannya dapat mempermudah dan mempersingkat waktu kegiatan penginputan dan

perhitungan data penduduk yang dilakukan Petugas sensus di Desa Way Harong.



#### 4.1.12 Pelatihan Struktur Organisasi pada UMKM Tahu

UMKM Tahu belum memiliki struktur organisasi. Semua kegiatan dan pembagian tugas masih menggunakan cara konvensional. Hal ini tentu akan mempengaruhi kegiatan organisasi Tahu tersebut. Ketidakefektifan tenaga kerja menjadi penghambat tujuan organisasi Tahu. Oleh karena itu, kami akan melakukan pelatihan struktur organisasi. Dengan harapan agar usaha Tahu dapat mencapai tujuan dengan baik.

Pada saat kami melakukan pelatihan ada beberapa penghambat dalam menerapkan struktur organisasi. Terbatasnya pengetahuan menjadi salah satu faktor penghambat utama. Karena mayoritas anggota adalah ibu rumah tangga. Namun kami juga akan melakukan beberapa pelatihan seperti melakukan bagaimana mengelola keuangan, pemasaran, dan target pasar.

Setelah dilakukannya pelatihan mereka menjadi lebih memahami bagaimana mengelola organisasi dengan baik. Saat ini usaha Tahu sudah memiliki struktur organisasi dan kegiatan pengoperasian sudah berjalan dengan baik. Sehingga setiap anggota sudah memiliki bagian dan tugas masing-masing.

## **4.2 Evaluasi**

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah kami susun dan pertimbangan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

### **4.2.1 Kelebihan**

- a. Sumber Daya Manusia di Desa Way Harong sangat ramah tamah dan sangat peduli dengan lingkungan sekitar.
- b. Tersedianya media komputerisasi sebagai alat bantu untuk pendataan segala macam berkas.
- c. Sekolah dasar di Desa Way Harong cukup mempunyai tenaga pengajar untuk membantu meningkatkan pendidikan.

### **4.2.2 Kekurangan**

- a. Kurang mendukungnya infrastruktur di Desa Way Harong.
- b. Kurangnya pemahaman warga masih belum terbuka tentang pentingnya mendirikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) guna memajukan desa.
- c. Warga masih belum bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Way Harong.dengan maksimal.